



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PRUDENCE AKUNTANSI, LEVERAGE, RISIKO
LITIGASI, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN
LABA (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

SKRIPSI



OLEH:

SALINDRI

NIM :11870320250

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH PRUDENCE AKUNTANSI, LEVERAGE, RISIKO
LITIGASI, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN
LABA (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



OLEH:

**SALINDRI
NIM :11870320250**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik
N I N S U S K A R I A U

Nama

N I N S U S K A R I A U

Fakultas

Jurusan

Judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan tesis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahvarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001



UIN Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Salindri
: 11870320250
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: Akuntansi S1
: Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021).

Tanggal Ujian : 3 November 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak
NIP. 19750307 200701 2 019

Mengetahui

Ketua Jurusan

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 20003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

- : Salindri
- : 11870320250
- : Akuntansi S1
- : Ekonomi dan Ilmu Sosial
- : Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021)
- : 3 November 2022

Afrizal, S.HI, MA

Zuhra, S.Si, M.Stat

Aia Sosiady, SE, MM, Ak

SEMM, Ak, CA

Tim Pengujian

[Handwritten signature]

H. Künzli



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

Dilarang me

Na

Tempat/ Tgl Lahir : Te

akutansi/Pascasarjana : Ek

Si Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi dan Financial Distress

Terhadap Manajemen Laba (Studi pada perusahaan Sub sektor Food and Beverage

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pada Tahun 2019-2021)

Prudent

pendidikan,

penelitian,

penerapan

kepentingan

pendidikan,</p



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PRUDENCE AKUNTANSI, LEVERAGE, RISIKO LITIGASI, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

OLEH :

SALINDRI

NIM. 11870320250

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh prudence akuntansi, leverage, risiko litigasi dan financial distress terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan sub sektor food and beverage di BEI periode 2019-2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 30 sampel perusahaan dengan tiga tahun pengamatan sehingga total sampel adalah 90. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prudence akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba, dan leverage, risiko litigasi dan financial distress tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Manajemen Laba, Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi dan Financial Distress*



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING PRUDENCE, LEVERAGE, LITIGATION RISK AND FINANCIAL DISTRESS ON EARNINGS MANAGEMENT STUDY ON FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2021 PERIOD)

BY:

SALINDRI

NIM. 11870320250

This study is a quantitative study that aims to determine how the influence of accounting prudence, leverage, litigation risk and financial distress on earnings management. The population in this study were 72 food and beverage sub-sector companies on the IDX for the 2019-2021 period. The sample selection in this study used a purposive sampling method which resulted in 30 samples of companies with three years of observation so that the total sample was 90. This study used data collection methods in the form of non-participant observation methods. The data analysis technique used is panel data regression analysis with the help of Eviews 12. Based on the results of this study indicate that accounting prudence has a effect on earnings management, and leverage, litigation risk and financial distress have no effect on earnings management.

Keyword: *Earnings Management, Accounting Prudence, Leverage, Litigation*

Risk And Financial Distress



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, kesehatan, kemudahan, kegigihan dan kasih sayang-Nya. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di dunia ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Sarman dan Ibunda Tercinta Rohana yang tidak pernah lelah merawat, membesarkan dan tiada henti melimpahkan kasih sayang, nasihat, motivasi,doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini. Semoga Allah selalu merahmati Ayahanda dan Ibunda, Aamiin. Selanjutnya kepada Adikku yaitu Reynaldi dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni. SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Kamaruddin, S. Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M. Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Ak. CA, selaku Penasehat Akademik, terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
8. Ibu Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak, Ak selaku Pembimbing Proposal Dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Biro administrasi, staff dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Sahabat-sahabat terbaik penulis yaitu Nurul Aysa, Fitriana, Rivana Nadila Putri, Indah Aryani, Bima Haryani dan Ayu Juliana. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran serta selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika penulis mulai patah semangat dalam mengerjakan skripsi.
 12. Teman-teman Akuntansi S1 terutama kelas B angkatan 2018 dan Kelas D konsentrasi Akuntansi Manajemen serta teman-teman KKN-DR Pekan Arba Tembilahan yang selalu memberi bantuan dan informasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 13. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca skripsi ini agar memberikan kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat membantu dan bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Penulis

Salindri



UNIVERSITAS ISLAM NGRADJAH SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 Manajemen Laba	13
2.1.3 Prudence Akuntansi	15
2.1.4 Leverage	16
2.1.5 Risiko Litigasi.....	17
2.1.6 Financial Distress	18
2.1.7 Laporan Keuangan Menurut Islam	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis	24
2.4.1 Hubungan Prudence Akuntansi Terhadap Manajemen Laba	24
2.4.2 Hubungan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	25
2.4.3 Hubungan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba	26
2.4.4 Hubungan <i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.5.1 Manajemen Laba	34
3.5.2 Prudence Akuntansi	37
3.5.3 <i>Leverage</i>	37
3.5.4 Risiko Litigasi	38
3.5.5 <i>Financial Distress</i>	38
3.6 Metode Analisis Data	39
3.6.1 Statistik Deskriptif	40
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.3 Pemilihan Regresi Model Data Panel	42



UNIVERSITAS ISLAM NATIONALE SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> Pada BEI	51
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	56
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	56
4.3.4 Uji Autokorelasi	58
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
4.4.1 Model Data Panel	60
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel	61
4.5 Uji Hipotesis.....	66
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	66
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	68
4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	70
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.6 Pembahasan	71
4.6.1 Pengaruh Prudence Akuntansi Terhadap Manajemen Laba.....	71
4.6.2 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba	73
4.6.3 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba	74
4.6.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba	75



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik INNUSKA RIAU
Sarjana Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel III.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	31
Tabel III.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	32
Tabel IV.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	52
Tabel IV.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	57
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel IV.6	Hasil Uji Model Data Panel <i>Common Effect</i>	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Model Data Panel <i>Fixed Effect</i>	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Model Data Panel <i>Random Effect</i>	62
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Hausman</i>	65
Tabel IV.11	Hasil Uji Model Data Panel <i>Fixed Effect</i>	66



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Suatu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai ‘alat penguji’ dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Gunawan, et al.; 2015).

Manajemen laba merupakan masalah agensi yang sering terjadi di lingkungan bisnis. Perilaku manajemen dalam manajemen laba diawali dengan konflik keagenan, yaitu konflik kepentingan antara pemilik yang merupakan principal, dan manajer yang merupakan agent. Manajemen laba muncul sebagai akibat dari masalah keagenan yang timbul dari adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(agent). Pihak principal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan, agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya.

Manajemen laba memberikan dampak secara langsung terhadap kemampuan prediktif informasi laporan keuangan atas *future profitability* perusahaan. Dampak yang timbul bisa mengurangi kemampuan prediktif dari laporan keuangan atau oportunistik dimana bagi pihak manajemen yang melaporkan laba perusahaan sesuai dengan keinginan mereka untuk memaksimumkan keuntungan pribadi dan mengakibatkan keputusan yang diambil dapat merugikan investor. Sehingga dampaknya tidak mengurangi kemampuan prediktif suatu laporan keuangan, dan manajemen akan lebih memperhatikan laba yang disajikan oleh keputusan yang diambil bagi investor dan manajemen (Hasty & Herawaty, 2017).

Kasus baru-baru ini yang terjadi adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Berdasarkan hasil audit lembaga akuntan terdapat beberapa poin penting terkait perbedaan informasi antara data internal dan dengan laporan keuangan 2017. Poin-poin itu diantaranya yang pertama, terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA *Entitas Food*. Yang kedua, terdapat dugaan aliran dana sebesar 1,7 triliun dengan berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Yang ketiga, terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara memadai kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) yang relevan. (<https://investasi.kontan.co.id/2019>).

Manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen timbul sebagai akibat dari adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu baik *principal* maupun *agent* memiliki motivasi dan kepentingan yang berbeda sehingga akan mengakibatkan adanya konflik kepentingan di antara mereka. Manajemen laba memberikan fleksibilitas bagi manajer untuk melindungi diri maupun perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Oleh karena itu, manajer akan berusaha untuk memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba ini antara lain *prudence*, *leverage*, risiko litigasi dan *financial distress*.

Menurut Soraya & Harto (2014) menyatakan bahwa *prudence* adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengakui dan mengukur aset dan laba yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian. Walaupun secara konseptual terasa bahwa konservatisme menghasilkan masalah karena konservatisme menyebabkan akuntansi tidak melaporkan *true value* secara tepat, namun pada kenyataannya prinsip ini masih diterapkan oleh para akuntan. Implikasi dari metode *prudence* yaitu pilihan metode akuntansi pada metode yang mengarahkan untuk melaporkan laba dan aset yang lebih rendah atau melaporkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya dan utang yang lebih tinggi. Prudence akuntansi menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu penggunaan laporan keuangan dalam menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*. Laba dalam laporan keuangan mampu menginterpretasikan kinerja perusahaan, karena kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Penggunaan prudence akuntansi yang semakin tinggi menyebabkan manajemen cenderung kurang agresif mengakui laba, sehingga manajer melakukan praktik manajemen laba dengan pola *income desreaning*. Kecenderungan manajer kurang agresif ini dapat terlihat dari cara melaporkan laba yang lebih rendah untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Semakin tinggi prudence akuntansi, maka manajer dapat meminimalkan tindakan manajer untuk melakukan pemanipulasi dan *overstatement* pada laporan keuangan. Dengan tingginya akuntansi prudence dalam membuat laporan keuangan akan menghalangi manajemen dalam menaikkan saldo laba. Berdasarkan hasil penelitian dari Ruwanti (2016), Prabaningrat dan Widanaputra (2015), Soraya (2016) menyatakan prudence akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Pasaribu et al., (2016) menyatakan prudence akuntansi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage merupakan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam likuidasi maka tindakan yang mungkin dapat dilakukan manajemen dengan segera adalah manajemen laba. Dengan melakukan manajemen laba, kinerja perusahaan tersebut akan tampak baik di mata pemegang saham dan publik walaupun perusahaannya dalam keadaan terancam dilikuidasi (Gunawan, et al.; 2015).

Menurut Astuti, et al.; (2017) faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu rasio *leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibayai oleh hutang. Rasio leverage sebagai salah satu usaha peningkatan laba perusahaan, disini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam hal manajemen laba. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen juga akan meningkat. Ketika perusahaan berada pada tingkat *leverage* yang tinggi, berarti perusahaan dapat dikatakan berada dalam keadaan *insolvable*. Artinya, perusahaan berada dalam keadaan dimana kekayaan yang dimiliki lebih kecil dibandingkan hutangnya,dengan kata lain sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari hutang. Berdasarkan hasil penelitian dari Hasty & Herawaty (2017) dan Astuti at el., (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian dari Gunawan, et al.; (2015) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Kirana et al., (2016) risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Pemicu dari terjadinya tuntutan litigasi atau hukum berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tidak terpenuhinya kepentingan investor dan kreditor. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi lebih tinggi. Risiko litigasi dapat terjadi dikarenakan kesalahan pelaporan keuangan yang sering terjadi pada perusahaan yang telah *go public*. Ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, investor akan cenderung untuk melakukan penggantian manajer yang tidak sanggup menangani kondisi tersebut, tekanan, tekanan ini mendorong manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan yang menjadi ukuran prestasi mereka. Oleh karena itu, risiko litigasi diharapkan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba dengan menyajikan laporan audit yang sesuai yang dengan fakta, laporan hasil audit tersebut dapat berpengaruh terhadap risiko litigasi dalam memperkecil manajemen laba. Risiko litigasi merupakan risiko tuntutan hukum yang akan diterima perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan dikarenakan perusahaan yang dengan sengaja menutup-nutupi informasi yang negatif atau dengan melakukan manajemen laba yang dapat mengelabui penggunaanya yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko litigasi semakin kecil dilakukannya manajemen laba (Kirana, et al.; 2016). Berdasarkan hasil penelitian dari Wayan, et al; (2021) dan Paramitha Ni Nyoman, et al.; (2017) menyatakan risiko litigasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian dari Kirana, et al., (2016) risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Financial distress merupakan suatu kondisi yang dialami oleh perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki masalah dalam kesulitan keuangan. Perusahaan dapat dikatakan mengalami kondisi financial distress yaitu pada saat perusahaan tersebut tidak mampu membayar hutangnya kepada kreditur pada saat jatuh tempo. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung melakukan manajemen laba (*earnings management*) (Krisnando & Damayanti, 2021). Dalam penelitian Paramita Ni Nyoman, et al.; (2017) menyebutkan bahwa manajemen laba dilakukan dalam bentuk manajemen laba yang menaikkan laba atau manajemen laba yang menurunkan laba. Sebuah perusahaan biasanya melakukan manajemen laba untuk menutupi kesulitan keuangan (*Financial distress*) yang dialami perusahaan. *Financial distress* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan sehingga terancam bangkrut. Jika perusahaan mengalami *financial distress*, maka akan berdampak cukup signifikan terhadap ekonomi dan menyebabkan para investor dan kreditur menderita kerugian *financial* yang besar. Berdasarkan hasil penelitian dari Tsaqif, et al. (2021), Damayanti (2021) dan Paramita Ni Nyoman, et al., (2017) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian dari Irawan, et al. (2021) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Wibisono (2019) yang meneliti tentang pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya yaitu sektor perusahaan yang dijadikan sampel dan adanya penambahan variabel *leverage*, risiko litigasi, dan *financial distress*. Alasan menambah variabel *leverage*, risiko litigasi dan *financial distress* dikarenakan jika perusahaan memiliki utang kepada pihak ketiga, tentunya akan ada ancaman gagal bayar yang dapat menjadi sengketa ke pengadilan. Untuk mengatasi adanya ancaman tersebut perusahaan akan melakukan melakukan manajemen laba untuk mengurangi terjadi ancaman tersebut.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Pertimbangan objek penelitian ini adalah karena merupakan perusahaan yang sudah *go public*, produknya sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas, mempunyai *scope* yang luas.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *prudence* akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah risiko litigasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *prudence* akuntansi, terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko litigasi terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai Pengaruh Prudence Akuntansi, *Leverage*, Risiko Litigasi Dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba (Studi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021).

2. Bagi Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage*

Penelitian ini berharap dapat memberi masukan dan membantu manajer perusahaan berhati-hati dalam melakukan manajemen laba agar tidak termasuk dalam kategori kecurangan dan tidak terjadinya masalah keagenan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab. Masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Kajian Teori****2.1.1 Teori Keagenan**

Teori keagenan atau teori agensi adalah anggapan yang menjelaskan antara *principal* dan *agent* dalam bisnis. Teori agensi berkaitan dengan penyelesaian masalah-masalah yang dapat muncul dalam hubungan agensi karena tujuan yang tidak selaras atau tingkat kesegaran yang berbeda terhadap risiko. Hubungan keagenan yang paling umum dalam keuangan terjadi antara pemegang saham sebagai *principal* dan eksekutif perusahaan atau manajer sebagai *agent* (Wibisono, 2019).

Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan investor. Manajemen yang mendapatkan kepercayaan dari investor dalam mengelola perusahaan tentu memiliki informasi yang lengkap, dibandingkan dengan pemegang saham yang memiliki informasi terbatas. Ketidakseimbangan informasi yang terjadi dapat memicu konflik antar pihak *principal* dan *agent*. Perbedaan kepentingan membuat antar pihak mencoba mencari celah untuk mendapatkan keuntungan untuk mereka masing-masing. *Agent* memanfaatkan situasi ini untuk menyembunyikan informasi yang tidak diketahui oleh *principal*. *Agent* termotivasi menyajikan informasi yang tidak relevan pada *principal* yang terkait mengenai pengukuran kinerja *agent* (Sari, 2015).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi ini muncul ketika ada sebuah kesepakatan antara pemilik modal (*principal*) dan manajer (*agent*) untuk mengelola sebuah perusahaan. Manajer memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan operasi perusahaan yang dikelolanya, jika manajer gagal dalam mengelola perusahaan tersebut maka jabatan dan segala fasilitas yang diperolehnya akan dicabut, dan alasan itulah yang seringkali mendasari manajer dalam melakukan manajemen laba hanya untuk melindungi dirinya dan merugikan banyak pihak.

2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba didefinisikan sebagai tindakan manajer dalam meningkatkan (menurunkan) laba saat ini atas suatu usaha dan manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut). Menurut Soraya (2014) manajemen laba didefinisikan sebagai usaha manajer untuk merekayasa laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manajer. Manajemen laba dilakukan dengan mempermudah komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Dalam mendekati ada atau tidaknya manajemen laba dalam perusahaan maka dibutuhkan dan sangat penting untuk diperhatikan penggunaan pengukuran dasar akrual . Total akrual adalah selisih antara laba dan arus kas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari aktivitas operasi. Total akrual dapat dibebankan menjadi dua bagian yaitu:

1. Bagian akrual yang memang sewajarnya ada dalam proses penyusunan laporan keuangan, disebut *normal accruals* atau *non discretionary accruals*, dan
2. Bagian yang merupakan manipulasi data akuntansi yang disebut dengan *abnormal accruals* atau *discretionary accruals*.

Menurut Sihaloho & Sitanggang (2016) ada tiga alasan yang memotivasi para manajer melakukan manajemen laba yaitu:

1. Usaha untuk memenuhi target internal
2. Memenuhi harapan eksternal
3. Melakukan perataan laba (*income smoothing*) yang dilaporkan

Earnings management adalah hasil akuntansi akrual yang paling bermasalah. Dalam akuntansi akrual mengizinkan manajer untuk menggunakan informasi di dalam perusahaan dan pengalaman mereka untuk menambah kegunaan angka akuntansi untuk penggunaan penilaian dan estimasi. Namun beberapa manajer menggunakan kebebasan ini untuk mengubah angka akuntansi terutama laba untuk kepentingan pribadi, sehingga mengurangi kualitasnya. Manajemen laba terjadi karena beberapa alasan seperti untuk meningkatkan kompensasi, menghindari persyaratan hutang, memenuhi ramalan analisis dan mempengaruhi harga saham.

2.1.3 Prudence Akuntansi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prudence akuntansi menurut FASB *statement of concept* No.2 adalah reaksi kehati-hatian (*prudent reaction*) menghadapi ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat pada situasi bisnis telah cukup dipertimbangkan. Menurut Intan Soraya, (2014) Prudence akuntansi adalah tindakan manajemen dengan lebih mengantisipasi tidak ada profit dan lebih cepat mengakui kerugian. Implikasi konsep prudence terhadap prinsip akuntansi yaitu akuntansi mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar.

Menurut Sari (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konservatisme akuntansi sendiri sebenarnya memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan yaitu:

- a. Membatasi manajer dalam berperilaku oportunistik
- b. Dapat digunakan untuk meningkatkan nilai pada perusahaan, karena laporan keuangan sendiri pasti cenderung meningkat
- c. Mampu mengurangi dampak atas tuntutan hukum akibat pencatatan laporan keuangan yang over statement
- d. Menaati peraturan

2.1.4 Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa) dalam mewujudkan suatu tujuan, perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. *Leverage* dapat menanggung sebuah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi merupakan beban atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya tetap yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari fungsi pelaksanaan investasi, sedangkan biaya finansial merupakan beban atau biaya yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pendanaan (Hasty & Herawaty, 2017).

Menurut Sawir dalam Sihaloho & Sitanggang (2016) *leverage* diukur dari *debt ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva atau dengan rumus:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar risiko keuangannya bagi pemegang saham maupun kreditur. Dari hasil pengukuran, apabila rasinya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit untuk perusahaan memperoleh tambahan pinjaman, karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

2.1.5 Risiko Litigasi

Risiko litigasi adalah risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan. Menurut Fitri (2015), risiko litigasi adalah proses dimana seseorang individu atau badan membawa sengketa kasus ke pengadilan. Tuntutan litigasi dapat timbul dari berbagai pihak seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor, kreditor dan pihak lainnya. Oleh karena itu, adanya kesalahan akibat ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi akan mudah dijadikan bahan tuntutan karena laporan keuangan merupakan dasar kebijakan utama dalam melakukan tuntutan hukum. Selain itu, perusahaan juga bisa menerima tuntutan hukum karena hal lain seperti kelalaian akan tanggung jawab sosialnya. Tatar & Sujana, (2021) mengemukakan litigasi juga dapat timbul karena perusahaan berusaha menutupi informasi penting perusahaan. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan manajemen jika memiliki risiko litigasi yang tinggi yaitu dengan meningkatkan praktik atau bahkan mengurangi praktik manajemen laba.

Risiko litigasi merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan. Risiko litigasi yang berasal dari kreditur dapat diperoleh dari indikator risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dari sisi investor, litigasi dapat timbul karena perusahaan menjalankan operasi yang akan berakibat pada kerugian bagi pihak investor yang tercermin dari pergerakan harga dan volume saham. Misalnya menyembunyikan beberapa informasi negatif yang seharusnya dilaporkan. Risiko litigasi merupakan resiko yang berpotensi menimbulkan sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Pemicu dari terjadinya tuntutan litigasi atau hukum berkaitan dengan tidak terpenuhinya kepentingan investor dan kreditor. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi lebih tinggi (Kirana, et al.; 2016).

2.1.6 *Financial Distress*

Financial distress yaitu keadaan dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan dan terancam bangkrut. Menurut Nazalia & Triyanto (2018), *financial distress* merupakan keadaan yang dialami perusahaan ketika perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dan kreditur tidak berjalan seperti yang diharapkan, karena perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. *Financial distress* dapat mendorong pemegang saham untuk mengganti manajer perusahaan karena manajer tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik. Hal tersebut akan dapat mendorong manajer untuk merubah laba yang menjadi salah satu tolak ukur kinerja manajer sesuai dengan batas-batas prosedur akuntansi yang berlaku. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki masalah keuangan, manajer tidak akan menghadapi tekanan pelanggaran kontrak. Sehingga *financial distress* yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba.

Menurut Krisnando & Damayanti (2021) dengan adanya *financial distress* dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan manajemen melakukan tindakan manajemen laba dengan mempercantik laporan keuangannya agar terlihat lebih menarik serta memperlihatkan kinerja yang lebih baik, sehingga dapat menarik para investor untuk mempercayai dan memberikan investasi kepada perusahaan tersebut (Krisnando & Damayanti, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7 Laporan Keuangan Menurut Islam

Rasulullah SAW, sangat banyak memberikan petunjuk mengenai etika bisnis dan prinsip dalam bisnis yaitu kejujuran. Dalam islam kita harus melaporkan sesuatu dengan jujur dan dengan keadaan yang sebenarnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُؤْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَمَ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ *Dan janganlah sebagian dari kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urus) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan dari sebagian harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat dosa), padahal kamu mengetahui.* ”

Islam juga tidak diperbolehkan pelaku bisnis untuk berbuat curang atau penipuan yang mana perbuatan tersebut dapat merugikan pihak lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa (4) Ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “ *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu.* ”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dikaitkan dengan manajemen laba, kedua ayat menegaskan tentang kejujuran dalam bertransaksi bisnis. Hal ini sesuai dengan asas transparansi dalam laporan keuangan. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Bentar Wibisono, Fuad, Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 4 (2019)	Pengaruh Konservatism Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Variabel X : Konservatism Akuntansi Variabel Y : Manajemen Laba	Konservatism akuntansi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
Intan Soraya, Puji Harto, Jurnal Akuntansi Vol. 3, No.3 (2014)	Pengaruh Konservatism Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel X : Konservatism Akuntansi Variabel Y : Manajemen Laba	Konservatism akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba
Ni Nyoman Erni Yanuar Paramita, Edy Sujana, Nyoman Trisna Herawati, Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 2 (2017)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Risiko Litigasi Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap	Variabel X : <i>Financial Distress</i> , Risiko Litigasi dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap manajemen laba dan Risiko litigasi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Variabel Y : Manajemen Laba	berpengaruh terhadap manajemen laba
Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, Gusti Ayu Purnamawati, Jurnal Akuntansi Vol. 03, No. 01 (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel X : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Variabel Y : Manajemen Laba	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
Pasek Wayan Gejen Tatar dan Edy Sujana, Jurnal Akuntansi Profesi Vol. 12, No. 1 (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Employee Diff</i> dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	Variabel X : Kepemilikan Manajerial, <i>Employee Diff</i> dan Risiko Litigasi Variabel Y : Manajemen Laba	Risiko litigasi berpengaruh terhadap manajemen laba
Sri Ruwanti, Jurnal Akuntansi Vol.20, No.2 (2016)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba	Variabel X : Konservatisme Akuntansi Variabel Y : Manajemen Laba	Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba
Nisa Nazalia dan Dedik Nur Triyanto, Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 2, No. 3 (2018)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Financial Distress</i> , Dan <i>Employee Diff</i> Terhadap Manajemen Laba	Variabel X : <i>Free Cash Flow</i> , <i>Financial Distress</i> , dan <i>Employee Diff</i> Variabel Y : Manajemen	<i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap manajemen laba

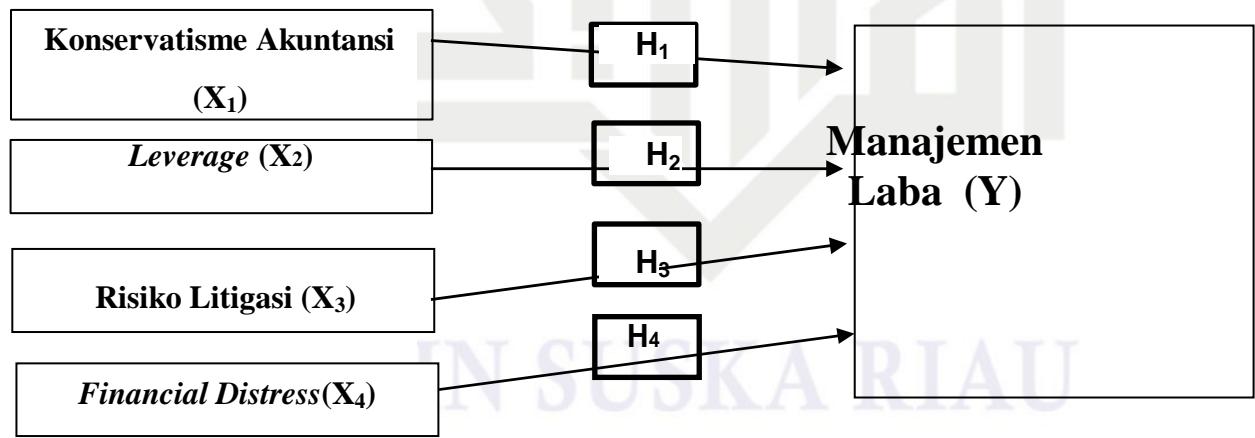
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Laba
Raisa Kirana, Amir Hasan, Hardi, Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No.2 (2016)	Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti, 2022

© Hak cipta milik INSTITUT
ISLAM SUSKA RIAU

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis assosiatif. Hipotesis assosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah assosiatif, yaitu yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

2.4.1 Hubungan Prudence Akuntansi Terhadap Manajemen Laba

Menurut Warislan Putri et al. (2018) manajemen mencatat aset lebih rendah untuk meningkatkan laba pada tahun berikutnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompensasi dan menyesatkan pasar modal. Akuntansi bersifat fleksibel yang berarti manajemen dapat memilih metode akuntansi yang akan ditetapkan dalam membuat laporan keuangan. Salah satu metode yang dianut dalam proses pembuatan laporan keuangan adalah prudence.

Menurut Soraya dan Harto (2014) menyatakan prudence akuntansi adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengakui dan mengukur aset dan laba yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian. Sikap konservatis dalam akuntansi tersebut salah satu upaya mengurangi rasa khawatir dalam setiap ekspektasi dengan sikap dalam pelaporan keuangan menggunakan konsep kehati-hatian. Yang dimaksudkan hati-hati adalah pelaporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cenderung tidak agresif melaporkan laba yang belum dicapai, serta mengungkapkan biaya atau rugi yang mungkin akan terjadi, dapat diambil contoh cadangan kerugian piutang. Implikasi dari konsep ini adalah melaporkan laba dan aset lebih rendah atau utang lebih tinggi. Namun pelaporan laba yang lebih rendah tersebut akan menjadi jenis dalam praktek manajemen laba jika memang dimaksudkan untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Dalam penggunaannya, *prudence* tidak boleh terlalu berlebihan, karena akan menimbulkan informasi yang tidak sebenarnya terjadi. Konsep *prudence* akuntansi pada dasarnya dapat dikaitkan pada praktik manajemen laba dengan pola menurunkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruwanti, et al.; (2017), Prabaningrat, Widanaputra (2015), dan Soraya (2016) menunjukkan bahwa *prudence* akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin konservatif pelaporan keuangan maka semakin kecil para manajer untuk menyalahgunakan informasi keuangan sehingga rendah kemungkinan manajer untuk melakukan manipulasi laba.

H_0 : *Prudence* akuntansi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_1 : *Prudence* akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba

2.4.2 Hubungan Leverage Terhadap Manajemen Laba

Menurut Astuti et al., (2017) *leverage* yang semakin meningkat akan menyebabkan meningkatnya praktik manajemen laba. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi cenderung melakukan praktik laba. Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan bahwa semakin tingkat ketergantungan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar juga beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh pihak perusahaan. Manajemen akan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan, misalnya untuk memperbaiki posisi *bargaining*-nya saat negosiasi hutang atau untuk mendapatkan dana dari kreditor atau investor. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk *earnings management* sehingga perusahaan yang *leveragenya* tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan atau menurunkan laba periode masa datang periode saat ini. Hasil penelitian Hasty & Herawaty, (2017) dan Astuti, et al.; (2017) menyatakan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun hipotesis kedua sebagai berikut.

H0 : Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H2 : Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

2.4.3 Hubungan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba

Risiko litigasi adalah risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Pemicu dari terjadinya tuntutan litigasi atau hukum berkaitan dengan tidak terpenuhinya kepentingan investor dan kreditor. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi lebih tinggi.

Menurut Kirana, et al.; (2016) risiko litigasi merupakan risiko tuntutan hukum yang akan diterima perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan

©

Hak Cipta milik INSTITUT SAINS SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Hubungan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba

Menurut Chairunesia et al. (2018) *Financial distress* terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaannya yang bermula dari kegagalan dalam mempromosikan produk yang dibuatnya yang menyebabkan turunnya penjualan sehingga dengan pendapatan yang menurun dari sedikitnya penjualan memungkinkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun yang berjalan.

Lebih lanjut, dari kerugian yang terjadi akan mengakibatkan defisiensi modal dikarenakan penurunan nilai saldo laba yang terpakai untuk melakukan pembayaran dividen, sehingga total ekuitas secara keseluruhan pun akan mengalami defisiensi. Jika hal ini terus terjadi, maka tidak mustahil bahwa suatu saat total kewajiban perusahaan akan melebihi total aktiva yang dimilikinya. Kondisi seperti yang telah disebutkan diatas menggasosiasikan suatu perusahaan

dikarenakan perusahaan yang dengan sengaja menutup-nutupi informasi yang negatif atau dengan melakukan manajemen laba yang dapat mengelabui penggunanya yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko litigasi semakin kecil dilakukannya manajemen laba. Hasil penelitian dari Wayan, et al.; (2021) dan Paramita Ni Nyoman, et al.; (2017) menyatakan risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun hipotesis ketiga sebagai berikut.

H0 : Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H3 : Risiko litigasi berpengaruh terhadap manajemen laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang pada akhirnya jika perusahaan tidak mampu keluar dari kondisi tersebut diatas, maka perusahaan tersebut akan mengalami kepailitan.

Menurut Paramita Ni Nyoman et al., (2017) penyebab terjadinya *financial distress* dipengaruhi oleh berbagai macam faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor penyebab terjadinya financial distress yaitu kondisi lingkungan. Hal ini karena lingkungan sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerjanya. Lingkungan eksternal seringkali mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *financial distress* dan manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan mengalami *financial distress* maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan tersebut melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian dari Tsaqif et al., (2021) dan Paramita Ni Nyoman, et al.; (2017) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun hipotesis keempat sebagai berikut.

H_0 : *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_4 : *Financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang dipilih dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Jumlah populasi perusahaan *Food and Beverages* berdasarkan *factbook BEI* tahun 2021 yaitu 72 perusahaan.



© Hak cipta milik

Hak Cipta milik **I**
N**U****S****K****A** **R****I****A****U****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021.
3. Perusahaan mendapatkan laba periode tahun 2019-2021.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive adalah Suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun yang menjadi kriterianya yaitu :

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021.
3. Perusahaan mendapatkan laba periode tahun 2019-2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Identifikasi Perusahaan	Jumlah Penelitian
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	72
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(15)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021	(4)
4	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2019-2021	(23)
Jumlah perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang dijadikan sampel		30
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah sampel data selama observasi		90

Sumber : Data Olahan dari BEI

Sesuai kriteria tersebut diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun dari tahun 2019-2021. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

UIN SUSKA RIAU



Tabel III.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

NO	KODE	EMITEN	IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09-Des-97
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
3	BISI	Bisi International Tbk	28-Mei-07
4	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	08-Mei-95
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Des-17
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05-Mei-17
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14-Jun-13
12	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18-Jan-02
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Okt-18
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-17
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-10
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Okt-89
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
19	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05-Jul-96
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15-Des-81
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28-Sep-12
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
25	SMAR	SMART Tbk	20-Nov-92
26	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12-Des-13
27	STTP	Siantar Top Tbk	16-Des-96
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
29	TGKA	Tiga Raksa Satria Tbk	11-Jun-90
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02-Jul-90

Sumber : Data Olahan Dari BEI 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder berupa laporan tahunan yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Data ini diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan, memahami, dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Data pendukung pada penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur buku yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Data diperoleh dari www.idx.ac.id berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, dan 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan usaha manajer untuk merekayasa laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manajer (Soraya, 2014). Pada penelitian ini untuk mengukur manajemen laba menggunakan nilai *modified jones model* (DA) sebagai proksi dari manajemen laba dihitung dengan menggunakan *modified jones model* (Dechow et al., 1995). Penggunaan *Discretionary Accrual* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan *modified jones model* (Irawan et al., 2021) adalah sebagai berikut

Perhitungan besarnya akrual diskresi dilakukan dengan tiga langkah :

1. Total Accruals

Total accruals pada penelitian ini didefinisikan sebagai selisih antara laba bersih (*net income*) dengan arus kas operasional (*operating cash flow*).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih (*Net Income*) perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Kas dari operasi (*Cash Flow Operation*) perusahaan i pada tahun t

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menghitung total accrual yang diestimasi dengan persamaan OLS (*Ordinary Least Squares*) yaitu:

$$TAit/Ait-1 = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta REVit/Ait-1) + \beta_3(PPEit/Ait-1) + e$$

Keterangan:

$TAit$ = Total akrual perusahaan i pada tahun t

$Ait-1$ = Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REVit$ = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

$PPEit$ = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

e = *Error term* perusahaan i pada tahun t

2. Non Discretionary Accrual

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, maka dihitung nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

NDA_{it} = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

ΔREV_i = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

ΔREC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1



© Pak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t
 A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t
 ϵ_{it} = Error term perusahaan i pada tahun t

3.3 Discretionary Accrual

Karena total accruals terdiri dari *discretionary accrual* dan *non-discretionary accrual*, maka *discretionary accrual* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = *Total accruals* perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

3.5.2 Prudence Akuntansi

Prudence akuntansi merupakan prinsip mengenai sikap kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Dimana perusahaan tidak secepatnya mengakui dan mengukur aset dan laba sebagai keuntungan, serta beban dan hutang yang kemungkinan dapat terjadi dimasa yang akan datang sebagai kerugian. Berdasarkan penelitian sebelumnya pada penelitian ini menggunakan cara perhitungan yang sama yaitu akuntansi konservatif mengarah ke akrual negatif


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan semakin negatif akrual, semakin konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan (Alkurdi, 2017). Prudence dihitung dengan rumus:

$$Akrual = \frac{\text{Pendapatan} + \text{Biaya Penyusutan} - \text{Kas Operasi Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.3 Leverage

Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan. Pengukuran *leverage* menggunakan rasio *Debt to Asset*, yaitu perbandingan total kewajiban (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Hasty & Herawaty, 2017). Rasio *Debt to Asset* mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Bagi kreditur, semakin tingginya tingkat rasio tersebut akan menyebabkan perlindungan yang diperoleh kreditur pada waktu perusahaan dilikuidasi. Sebaliknya bagi perusahaan semakin tinggi rasio ini semakin disukai karena akan memperbesar tingkat keuntungan tanpa harus mengurangi kendali terhadap perusahaan tersebut. Adapun rumus *Debt to Asset* menurut Sosiawan (2012) yang digunakan yaitu:

$$Debt to Asset = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.4 Risiko Litigasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko litigasi merupakan risiko tuntutan hukum yang akan diterima perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan dikarenakan perusahaan yang dengan sengaja menutup-nutupi informasi yang negatif atau dengan melakukan manajemen laba yang dapat mengelabui penggunanya yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor (Kirana et al., 2016). Risiko litigasi dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan proksi keuangan. Proksi keuangan salah satunya terdiri dari likuiditas dengan rumus (Sari, 2015):

$$Likuiditas = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Asset Lancar}}$$

3.5.5 Financial Distress

Financial distress adalah keadaan dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan dan terancam bangkrut. Menurut Nazaila dan Triyanto (2018), *financial distress* adalah keadaan yang dialami perusahaan ketika perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dan kreditur tidak berjalan seperti yang diharapkan, karena perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Rumus untuk menghitung *financial distress* dengan menggunakan Z-Score yang dirumuskan oleh Altman (Krisnando & Damayanti, 2021) yaitu:

$$Z - Score = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 1.0X5$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Ketipografiyan Suka Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

X_1 = Modal kerja / total asset

X_2 = Saldo Laba / total asset

X_3 = Laba sebelum bunga dan pajak / total aset

X_4 = Nilai pasar modal (*market value equity*) / total hutang

X_5 = Penjualan / total asset

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka, dimana perhitungannya dilakukan dengan menggunakan metode statistic, dengan bantuan program pengolah data statistic eviews 12. Metode yang digunakan adalah:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Jadi dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai prudence akuntansi, *leverage*, risiko litigasi, *financial distress* dan manajemen laba.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan tidak bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperbolehkan tidak valid dan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Adapun tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

yaitu untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh akurat, tidak bias dan konsisten dalam estimasi. Asumsi dasar tersebut meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *ordinary least square* dapat dideteksi secara formal dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* (JB) yang merupakan asimtotik (sampel besar dan didasarkan dengan residual metode *ordinary least square*). Pengujian ini melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut :

Hipotesis H_0 : Model berdistribusi normal

H_1 : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas $> 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $< 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Apabila varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glejser, yang meregresikan setiap variabel independen dengan residual absolut sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolut adalah nilai mutlak. Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi autokorelasi, maka dapat melakukan uji *lagrange multiplier* (uji LM). Dengan criteria, jika nilai probabilitas $>\alpha = 5\%$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $<\alpha = 5\%$ maka terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Regresi Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang digunakan oleh peneliti dan penerapan persyaratan pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dijelaskan secara statistik. Oleh karena itu, hal pertama yang harus dilakukan adalah memilih model yang sesuai dari ketiga model yang ada.

3.6.3.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. Common Effect

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena data panel dapat diestimasi menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu. Dalam pendekatan estimasi ini, baik dimensi individu maupun waktu tidak dipertimbangkan. Dengan asumsi bahwa perilaku data antar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada priode yang berbeda adalah sama, dengan mengkombinasikan data time series dan data *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan antar waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan intersep yang berbeda disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Definisi *Fixed Effect* ini didasarkan pada perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu.

Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variable* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penelitian konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.6.3.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi, akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Tergantung pada karakteristik data yang Anda miliki, ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *lagrange Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

$$H_0 : \text{Metode Common Effect}$$

$$H_a : \text{Metode Fixed Effect}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < 0,05 atau *probability (p-value) F Test* < 0,05 maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* > 0,05, atau *probability (p-value) F Test* > 0,05 maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Metode random effect}$$

$$H_1 : \text{Metode fixed effect}$$

- a. Apabila *probability cross-section random* < 0,05 maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah model *fixed effect*.
- b. Apabila *probability cross-section random* > 0,05 maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.
- c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistic *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan mengarah pada keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel, uji signifikan parameter individual (uji statistik t), uji signifikan keseluruhan (uji statistik F), dan uji koefisiensi determinasi (R^2).

3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel (*pooled data*) dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat diukur, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
X_1	= Prudence Akuntansi
X_2	= Leverage
X_3	= Risiko Litigasi
X_4	= Financial Distress
β_0	= Konstanta
e_{it}	= Eror atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi

3.6.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.6.4.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prudence akuntansi, leverage, risiko litigasi, dan financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prudence akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar prudence akuntansi akan mempengaruhi dan meningkatkan perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya rasio *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba.
3. Risiko Litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya risiko litigasi perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba.
4. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya rasio *Financial distress* perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba.



©

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Disarankan pada perusahaan agar lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen laba, hal ini dikarenakan dengan melakukan manajemen laba merupakan telah memanipulasi kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga akan menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan efisiensi agar kinerja keuangannya lebih baik tanpa adanya manajemen laba.

2. Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan sebaiknya sebelum menginvestasikan dana pada sebuah perusahaan, perhatikan beberapa hal lain yang mungkin akan menimbulkan masalah pada investasinya. Jangan terlalu berpatokan pada laba perusahaan saja. Hal ini karena masih ada kemungkinan laba tersebut merupakan hasil manipulasi manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai manajemen laba diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya seperti *good corporate governance*, kebijakan dividen, dll. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan objek lain selain sub sektor *food and beverage* dan menambah jumlah periode pengamatan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih otentik dan intens.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan Surah Al-Baqarah ayat 188, Surah An-Nisa' ayat 29

- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 399–417.
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Indonesia Yang Masuk Dalam Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Profita*, 11(2), 232. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.006>
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Intan Soraya, P. H. (2014). Pengaruh Konservatisma Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 452–462.
- Investasi.co.id. Kasus AISA adalah Skandal Dalam Pasar Modal Indonesia. Diakses pada <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-aisa-kasus-aisa-adalah-skandal-dalam-pasar-modal-indonesia> pada tanggal 07 oktober 2021
- Irawan, S., Apriwenni, P., & Akuntansi, P. S. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow , Financial Distress , Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba*. 14(1), 24–37.
- Kirana, R., Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh Tingkat Pengungkapan laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial dan Risiko Ligitasi Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Raisa Kirana, Amir Hasan & Hardi). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 189–205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Krisnando, K., & Damayanti, S. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(01), 101–113.
<https://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/view/431>
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Employee Diff terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(3), 93–104.
<https://www.neliti.com/publications/284360/pengaruh-free-cash-flow-financial-distress-dan-employee-diff-terhadap-manajemen>
- Paramita Ni Nyoman et al. (2017). Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi SIUniversitas Pendidikan Ganeshha*, 8(2), 1–11.
- Pasaribu, R. B. F., Kowanda, D., & Widyastuty, E. D. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Emiten Manufaktur di BEI periode 2008-2013). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10 no. 2, 71–87.
- Putri warislan, Wirmi Eka Putra, W. T. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 151(2), 10–17.
- Ruwanti, S., Maritim, U., & Ali, R. (2017). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi*. 20(2), 38–44.
- Sari, A. (2015). Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). *Artikel Ilmiah*.
- M. L. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Earnings Management. 2(2), 35–43.
- Sihaloho, K. V., & Sitanggang, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 173–190.
- Sosiawan, S.Y (2012). Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1),79–89.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (19th ed.). Bandung: Alfabeta.



UIN SUSKA RIAU

©

Tatar, P. W. G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.28857>

Tsaqif, B. M., Agustiningsih, W., Unggul, U. E., & Artikel, I. (2021). *Jurnal Akuntansi dan Governance*. 2(1), 53–65.

Wibisono, B. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.

<https://www.idnfinancials.com/>

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

TABULASI DATA KESELURUHAN

Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba	Prudence Akuntansi	Leverage	Likuiditas	Financial Distress
AALI	2019	-0,00004	0,605	0,296	0,350	3,722
AALI	2020	0,00382	0,599	0,307	0,302	3,475
AALI	2021	-0,00239	0,644	0,304	0,633	3,219
ADES	2019	0,00072	0,800	0,309	0,499	3,589
ADES	2020	-0,00437	0,471	0,269	0,337	4,222
ADES	2021	0,00907	0,485	0,256	0,399	5,817
BISA	2019	0,00294	0,648	0,212	0,242	5,894
BISR	2020	-0,01631	0,378	0,157	0,172	6,851
BISR	2021	-0,00613	0,437	0,129	0,140	7,429
BUDI	2019	-0,00232	0,914	0,572	0,994	1,602
BUDI	2020	0,00262	0,859	0,554	0,874	1,563
BUDI	2021	0,01211	1,059	0,536	0,857	1,983
CAMP	2019	-0,00064	0,888	0,115	0,079	13,042
CAMP	2020	-0,00852	0,759	0,115	0,075	10,566
CAMP	2021	-0,00139	0,757	0,108	0,075	10,594
CEKA	2019	0,00459	1,916	0,188	0,208	6,804
CEKA	2020	0,00935	2,212	0,195	0,214	6,548
CEKA	2021	0,02350	3,213	0,183	0,208	7,471
CLEO	2019	0,00841	0,718	0,385	0,851	9,296
CLEO	2020	-0,00125	0,575	0,317	0,580	10,401
CLEO	2021	0,00153	0,602	0,257	0,654	11,803
COCO	2019	0,01467	0,905	0,563	0,856	3,506
COCO	2020	-0,00657	0,776	0,575	0,835	2,597
COCO	2021	0,01630	0,679	0,410	0,512	2,359
CPIN	2019	0,00266	1,884	0,282	0,390	11,616
CPIN	2020	-0,01113	1,211	0,251	0,396	11,494
CPIN	2021	0,00180	1,400	0,290	0,499	8,860
DLTA	2019	0,00625	0,389	0,149	0,124	19,019
DLTA	2020	-0,01130	0,245	0,168	0,133	13,224
DLTA	2021	-0,00212	0,265	0,228	0,208	9,038
DSNG	2019	0,00019	0,444	0,679	1,222	1,394
DSNG	2020	0,00093	0,396	0,560	0,878	1,605
DSNG	2021	-0,00104	0,443	0,488	0,800	1,774
FISH	2019	0,00074	2,322	0,726	0,848	3,301
FISH	2020	0,00373	2,162	0,699	0,827	3,181
FISH	2021	0,00055	2,527	0,700	0,752	3,750



Hak Cipta	Tahun	Nilai	Rasio	Rasio	Rasio	Rasio
GOOD	2019	0,00672	1,580	0,454	0,652	3,148
GOOD	2020	-0,00413	1,030	0,557	0,566	2,102
GOOD	2021	0,00395	1,199	0,552	0,678	5,238
HOKI	2019	0,00049	1,826	0,244	0,335	5,062
HOKI	2020	-0,00588	1,210	0,269	0,446	3,753
HOKI	2021	0,00347	0,932	0,324	0,624	4,945
ICBP	2019	0,00043	0,906	0,311	0,394	9,202
ICBP	2020	0,00702	0,361	0,514	0,443	2,485
ICBP	2021	0,00239	0,414	0,537	0,556	2,247
INDE	2019	-0,00061	0,661	0,437	0,786	2,623
INDE	2020	0,00271	0,417	0,515	0,728	1,564
INDE	2021	0,00187	0,473	0,517	0,746	1,611
JPFA	2019	0,00243	1,388	0,545	0,577	3,319
JPFA	2020	-0,00025	1,287	0,560	0,512	3,141
JPFA	2021	0,00522	1,566	0,542	0,499	3,526
KEJU	2019	0,00578	1,168	0,346	0,403	6,681
KEJU	2020	-0,00386	1,110	0,347	0,394	8,279
KEJU	2021	0,00422	1,231	0,237	0,355	9,061
LSIP	2019	0,00425	0,316	0,169	0,213	5,126
LSIP	2020	-0,00197	0,202	0,150	0,204	5,248
LSIP	2021	0,00040	0,224	0,142	0,162	4,982
MLBI	2019	0,01313	0,825	0,604	1,366	14,742
MLBI	2020	-0,01140	0,389	0,507	1,125	10,142
MLBI	2021	0,00114	0,454	0,624	1,356	7,611
MYOR	2019	0,00318	1,144	0,480	0,292	6,103
MYOR	2020	-0,00609	1,053	0,430	0,277	7,330
MYOR	2021	0,00482	1,351	0,430	0,430	6,106
ROTI	2019	0,00348	0,614	0,339	0,591	4,705
ROTI	2020	-0,00375	0,619	0,275	0,261	5,840
ROTI	2021	-0,00062	0,636	0,320	0,377	5,649
SKBM	2019	0,00346	1,207	0,431	0,752	2,124
SKBM	2020	0,01685	1,781	0,456	0,735	2,655
SKBM	2021	0,01472	1,977	0,496	0,763	2,832
SKLT	2019	0,00540	1,554	0,519	0,775	3,984
SKLT	2020	-0,00534	1,497	0,474	0,651	4,248
SKLT	2021	0,00165	1,387	0,391	0,558	5,494
SMAR	2019	-0,00331	1,159	0,607	0,930	2,386
SMAR	2020	0,01209	1,142	0,642	0,771	2,281
SMAR	2021	0,01357	1,401	0,643	0,687	2,705
SSMS	2019	-0,00697	0,277	0,657	0,398	0,950
SSMS	2020	0,00486	0,269	0,619	0,421	1,208

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dihindari Undang-Undang	SSMS	STTP	TBLA	TBLA	TBLA	TGKA	TGKA	ULTF	ULTF	ULTJ	ULTJ
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2021	0,00148	0,296	0,559	0,418	1,555					
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2019	0,01089	1,047	0,255	0,351	8,051					
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	-0,00493	0,848	0,225	0,416	12,829					
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2021	0,00271	0,925	0,158	0,240	12,907					
	2019	-0,00162	0,430	0,691	0,615	1,542					
	2020	0,01088	0,562	0,697	0,671	1,552					
	2021	0,00566	0,689	0,692	0,667	1,735					
	2019	0,00304	4,107	0,535	0,464	7,980					
	2020	-0,00392	3,478	0,524	0,459	7,851					
	2021	0,00299	3,485	0,483	0,430	7,773					
	2019	0,00362	0,780	0,144	0,225	15,419					
	2020	-0,00028	0,544	0,454	0,416	5,413					
	2021	0,00117	0,704	0,306	0,321	8,204					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA MANAJEMEN LABA

$$\text{DAit} = (\text{TAit}/\text{Ait}-1) - \text{NDAit}$$

NO	KODE	Tahun	TAit/Ait-1	NDAit	DAit
1	AALI	2019	-0,024	-0,024	-0,00004
		2020	-0,006	-0,010	0,00382
		2021	0,017	0,020	-0,00239
2	ADES	2019	-0,013	-0,013	0,00072
		2020	-0,047	-0,042	-0,00437
		2021	0,021	0,012	0,00907
3	BISI	2019	-0,006	-0,009	0,00294
		2020	-0,030	-0,014	-0,01631
		2021	0,004	0,010	-0,00613
4	BUDI	2019	-0,005	-0,002	-0,00232
		2020	-0,036	-0,039	0,00262
		2021	0,012	0,000	0,01211
5	CAMP	2019	0,002	0,003	-0,00064
		2020	-0,019	-0,011	-0,00852
		2021	0,002	0,003	-0,00139
6	CEKA	2019	-0,073	-0,078	0,00459
		2020	0,051	0,041	0,00935
		2021	0,163	0,139	0,02350
7	CLEO	2019	0,004	-0,004	0,00841
		2020	-0,045	-0,044	-0,00125
		2021	-0,015	-0,017	0,00153
8	COCO	2019	0,018	0,004	0,01467
		2020	-0,038	-0,031	-0,00657
		2021	0,022	0,005	0,01630
9	CPIN	2019	0,007	0,004	0,00266
		2020	-0,103	-0,092	-0,01113
		2021	0,025	0,023	0,00180
10	DLTA	2019	-0,009	-0,015	0,00625
		2020	-0,032	-0,021	-0,01130
		2021	0,014	0,016	-0,00212
11	DSNG	2019	0,002	0,002	0,00019
		2020	-0,006	-0,007	0,00093
		2021	-0,012	-0,011	-0,00104
12	FISH	2019	0,043	0,043	0,00074
		2020	0,032	0,029	0,00373
		2021	0,128	0,128	0,00055

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	GOOD	2019	-0,011	-0,018	0,00672
		2020	-0,048	-0,044	-0,00413
		2021	0,006	0,002	0,00395
14	HOKI	2019	0,027	0,026	0,00049
		2020	-0,104	-0,098	-0,00588
		2021	-0,059	-0,063	0,00347
15	ICBP	2019	0,004	0,004	0,00043
		2020	0,004	-0,003	0,00702
		2021	0,010	0,007	0,00239
16	INDF	2019	-0,012	-0,012	-0,00061
		2020	-0,010	-0,013	0,00271
		2021	0,005	0,003	0,00187
17	JPFA	2019	0,001	-0,001	0,00243
		2020	-0,016	-0,016	-0,00025
		2021	0,029	0,024	0,00522
18	KEJU	2019	0,025	0,019	0,00578
		2020	-0,014	-0,010	-0,00386
		2021	0,011	0,007	0,00422
19	LSIP	2019	-0,029	-0,034	0,00425
		2020	-0,027	-0,025	-0,00197
		2021	-0,007	-0,007	0,00040
20	MLBI	2019	-0,014	-0,027	0,01313
		2020	-0,111	-0,080	-0,01140
		2021	0,007	0,006	0,00114
21	MYOR	2019	-0,002	-0,005	0,00318
		2020	-0,017	-0,011	-0,00609
		2021	0,014	0,009	0,00482
22	ROTI	2019	-0,003	-0,006	0,00348
		2020	-0,024	-0,021	-0,00375
		2021	-0,019	-0,019	-0,00062
23	SKBM	2019	0,000	-0,004	0,00346
		2020	0,080	0,068	0,01685
		2021	0,049	0,039	0,01472
24	SKLT	2019	0,030	0,024	0,00540
		2020	-0,023	-0,017	-0,00534
		2021	0,000	-0,002	0,00165
25	SMAR	2019	-0,022	-0,019	-0,00331
		2020	0,006	-0,006	0,01209
		2021	0,059	0,045	0,01357
26	SSMS	2019	-0,022	-0,015	-0,00697
		2020	-0,005	-0,010	0,00486



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

27	STTP	2021	0,001	-0,001	0,00148
		2019	0,023	0,012	0,01089
		2020	-0,003	0,002	-0,00493
		2021	0,000	-0,003	0,00271
28	TBLA	2019	-0,016	-0,015	-0,00162
		2020	0,006	-0,005	0,01088
		2021	0,027	0,021	0,00566
		2019	0,018	0,015	0,00304
29	TGKA	2020	-0,046	-0,042	-0,00392
		2021	-0,027	-0,030	0,00299
		2019	0,010	0,007	0,00362
		2020	-0,016	-0,016	-0,00028
30	ULTJ	2021	0,002	0,001	0,00117

TABULASI DATA PRUDENCE AKUNTANSI

NO	KODE	Tahun	Pendapatan (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Kas Operasi Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Akrual
1. Dilarang mengutip atau menyebarkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak menguntungkan dan memperbaiknya yang wajar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	AA11 ADES BESI BUDI CAMP	2019	17.452.736.000.000	146.421.000.000	1.292.353.000.000	26.974.124.000.000	0,605
		2020	18.807.043.000.000	151.368.000.000	2.322.164.000.000	27.781.231.000.000	0,599
		2021	24.322.048.000.000	153.392.000.000	4.895.119.000.000	30.399.906.000.000	0,644
		2019	834.330.000.000	7.716.000.000	184.178.000.000	822.375.000.000	0,800
		2020	673.364.000.000	9.016.000.000	230.679.000.000	958.791.000.000	0,471
		2021	935.075.000.000	6.211.000.000	308.296.000.000	1.304.108.000.000	0,485
		2019	2.272.410.000.000	3.340.000.000	370.396.000.000	2.941.056.000.000	0,648
		2020	1.812.762.000.000	2.490.000.000	714.412.000.000	2.914.979.000.000	0,378
		2021	2.015.138.000.000	5.647.000.000	652.538.000.000	3.132.202.000.000	0,437
		2019	3.003.768.000.000	7.854.000.000	271.140.000.000	2.999.767.000.000	0,914
2. Dilarang mengutip atau menyebarkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak menguntungkan dan memperbaiknya yang wajar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	CEKA CLEO COCO	2020	2.725.866.000.000	12.330.000.000	193.682.000.000	2.963.007.000.000	0,859
		2021	3.374.782.000.000	27.473.000.000	233.809.000.000	2.993.218.000.000	1,059
		2019	1.028.952.947.818	68.978.437.330	158.440.399.914	1.057.529.235.985	0,888
		2020	956.634.474.111	71.447.467.728	202.642.422.392	1.086.873.666.641	0,759
		2021	1.019.133.657.275	62.317.490.844	213.482.549.779	1.147.260.611.703	0,757
		2019	3.120.937.098.980	1.626.760.486	453.147.999.966	1.393.079.542.074	1,916
		2020	3.634.297.273.749	1.798.380.979	171.295.450.196	1.566.673.828.068	2,212
		2021	5.359.440.530.374	1.997.193.536	-91.481.686.113	1.697.387.196.209	3,213
		2019	1.088.679.619.907	3.603.747.298	198.145.077.505	1.245.144.303.719	0,718
		2020	972.634.784.176	8.392.836.822	226.926.314.731	1.310.940.121.622	0,575
3. Dilarang mengutip atau menyebarkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak menguntungkan dan memperbaiknya yang wajar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	CPIN DLTA DSNG	2021	1.103.519.743.574	12.953.434.427	304.980.204.013	1.348.181.576.913	0,602
		2019	216.197.806.076	800.458.125	-9.593.332.513	250.442.587.742	0,905
		2020	171.048.708.670	925.724.754	-32.596.846.639	263.754.414.443	0,776
		2021	224.437.956.140	982.166.086	-26.118.359.500	370.684.311.428	0,679
		2019	58.634.502.000.000	63.308.000.000	3.400.173.000.000	29.353.041.000.000	1,884
		2020	42.518.782.000.000	57.906.000.000	4.845.575.000.000	31.159.291.000.000	1,211
		2021	51.698.249.000.000	53.278.000.000	2.121.905.000.000	35.446.051.000.000	1,400
		2019	827.136.727.000	1.364.848.000	274.364.533.000	1.425.983.722.000	0,389
		2020	546.336.411.000	1.235.730.000	246.905.899.000	1.225.580.913.000	0,245
		2021	681.205.785.000	1.208.006.000	335.398.629.000	1.308.722.065.000	0,265
4. Dilarang mengutip atau menyebarkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak menguntungkan dan memperbaiknya yang wajar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	FISH GOOD HOKI	2019	5.736.684.000.000	5.662.000.000	587.071.000.000	11.620.821.000.000	0,444
		2020	6.698.918.000.000	5.545.000.000	1.094.406.000.000	14.151.383.000.000	0,396
		2021	7.124.495.000.000	7.621.000.000	1.055.505.000.000	13.712.160.000.000	0,443
		2019	1.022.192.946	373.630	32.774.910	426.269.039	2,322
		2020	989.751.556	591.149	37.092.757	440.917.819	2,162
		2021	1.235.758.502	659.983	-54.311.773	510.855.939	2,527
		2019	8.438.631.355.699	33.309.251.766	474.666.272.987	5.063.067.672.414	1,580
		2020	7.719.379.796.413	26.194.919.966	873.840.286.375	6.670.943.518.686	1,030
		2021	8.799.579.901.024	24.223.732.463	709.767.241.234	6.766.602.280.143	1,199
		2019	1.653.031.823.505	1.798.224.334	105.224.199.992	848.676.035.300	1,826
5. Dilarang mengutip atau menyebarkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak menguntungkan dan memperbaiknya yang wajar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	GOOD HOKI	2020	1.173.189.488.886	1.934.278.170	78.181.287.748	906.924.214.166	1,210
		2021	933.597.187.584	1.818.492.839	13.949.428.441	989.119.315.334	0,932

kritis atau timbul suatu masalah.

©							
	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2019	2020	2021	2019	2020	
1.	Dilengkapi dengan media seputar hukum dan kebijakan	2019	42.296.703.000.000	179.407.000.000	7.398.161.000.000	38.709.314.000.000	0,906
	1. Pengujian undang-undang	2020	46.641.048.000.000	74.869.000.000	9.336.780.000.000	103.588.325.000.000	0,361
	a. Pengujian undang-undang	2021	56.803.733.000.000	84.667.000.000	7.989.039.000.000	118.066.628.000.000	0,414
	b. Pengujian undang-undang	2019	76.592.955.000.000	348.439.000.000	13.344.494.000.000	96.198.559.000.000	0,661
	b. Pengujian undang-undang	2020	81.731.469.000.000	224.337.000.000	13.855.497.000.000	163.136.516.000.000	0,417
	b. Pengujian undang-undang	2021	99.345.618.000.000	234.143.000.000	14.692.641.000.000	179.356.193.000.000	0,473
	c. Pengujian undang-undang	2019	36.742.561.000.000	102.439.000.000	1.879.537.000.000	25.185.009.000.000	1,388
	c. Pengujian undang-undang	2020	36.964.948.000.000	541.679.000.000	4.099.440.000.000	25.951.760.000.000	1,287
	c. Pengujian undang-undang	2021	44.878.300.000.000	604.283.000.000	701.246.000.000	28.589.656.000.000	1,566
	d. Pengujian undang-undang	2019	978.806.205.312	444.737.030	201.156.380.130	666.313.386.673	1,168
	d. Pengujian undang-undang	2020	961.217.831.486	357.879.793	212.500.750.913	674.806.910.037	1,110
	d. Pengujian undang-undang	2021	1.042.307.144.847	800.395.907	97.933.973.535	767.726.284.113	1,231
	e. Pengujian undang-undang	2019	3.699.439.000.000	10.590.000.000	480.290.000.000	10.225.322.000.000	0,316
	e. Pengujian undang-undang	2020	3.536.721.000.000	9.789.000.000	1.337.633.000.000	10.922.788.000.000	0,202
	e. Pengujian undang-undang	2021	4.525.473.000.000	8.622.000.000	1.878.851.000.000	11.851.182.000.000	0,224
	f. Pengujian undang-undang	2019	3.711.405.000.000	12.380.000.000	1.334.524.000.000	2.896.950.000.000	0,825
	f. Pengujian undang-undang	2020	1.985.009.000.000	18.441.000.000	872.649.000.000	2.907.425.000.000	0,389
	f. Pengujian undang-undang	2021	2.473.681.000.000	20.459.000.000	1.168.005.000.000	2.922.017.000.000	0,454
	g. Pengujian undang-undang	2019	25.026.739.472.547	49.220.822.439	3.303.864.262.122	19.037.918.806.473	1,144
	g. Pengujian undang-undang	2020	24.476.953.742.651	55.488.960.591	3.715.832.449.186	19.777.500.514.550	1,053
	g. Pengujian undang-undang	2021	27.904.558.322.183	52.239.057.549	1.041.955.003.348	19.917.653.285.528	1,351
	h. Pengujian undang-undang	2019	3.337.022.314.624	19.575.321.659	479.788.528.325	4.682.083.844.951	0,614
	h. Pengujian undang-undang	2020	3.212.034.546.032	29.716.208.543	486.591.578.118	4.452.166.671.985	0,619
	h. Pengujian undang-undang	2021	3.287.623.237.457	21.073.463.531	643.601.152.274	4.191.284.422.677	0,636
	i. Pengujian undang-undang	2019	2.104.704.872.583	11.178.550.544	-80.895.531.759	1.820.383.352.811	1,207
	i. Pengujian undang-undang	2020	3.165.530.224.724	3.414.869.999	19.707.485.134	1.768.660.546.754	1,781
	i. Pengujian undang-undang	2021	3.847.887.478.570	2.668.969.742	-44.012.427.508	1.970.428.120.056	1,977
	j. Pengujian undang-undang	2019	1.281.116.255.236	3.572.319.069	55.384.490.789	790.845.543.826	1,554
	j. Pengujian undang-undang	2020	1.253.700.810.596	4.413.194.172	99.975.050.847	773.863.042.440	1,497
	j. Pengujian undang-undang	2021	1.356.846.112.540	4.501.779.184	127.778.774.118	889.125.250.792	1,387
	k. Pengujian undang-undang	2019	36.198.102.000.000	107.600.000.000	4.105.867.000.000	27.787.527.000.000	1,159
	k. Pengujian undang-undang	2020	40.434.346.000.000	195.835.000.000	623.480.000.000	35.026.171.000.000	1,142
	k. Pengujian undang-undang	2021	57.004.234.000.000	164.804.000.000	650.500.000.000	40.345.003.000.000	1,401
	l. Pengujian undang-undang	2019	3.277.806.795.000	10.643.957.000	10.739.851.000	11.845.204.657.000	0,277
	l. Pengujian undang-undang	2020	4.011.130.559.000	13.054.480.000	586.013.180.000	12.775.930.059.000	0,269
	l. Pengujian undang-undang	2021	5.203.100.578.000	14.533.741.000	1.114.556.872.000	13.850.610.076.000	0,296
	m. Pengujian undang-undang	2019	3.512.509.168.853	3.573.491.563	499.922.010.752	2.881.563.083.954	1,047
	m. Pengujian undang-undang	2020	3.846.300.254.825	3.334.097.951	926.245.668.352	3.448.995.059.882	0,848
	m. Pengujian undang-undang	2021	4.241.856.914.012	8.398.355.494	624.353.076.652	3.919.243.683.748	0,925
	n. Pengujian undang-undang	2019	8.533.183.000.000	63.280.000.000	1.125.423.000.000	17.363.003.000.000	0,430
	n. Pengujian undang-undang	2020	10.863.256.000.000	90.034.000.000	38.235.000.000	19.431.293.000.000	0,562
	n. Pengujian undang-undang	2021	15.972.216.000.000	93.445.000.000	1.531.950.000.000	21.084.017.000.000	0,689
	o. Pengujian undang-undang	2019	13.372.043.554.341	3.495.679.735	1.071.859.164.912	2.995.872.438.975	4,107
	o. Pengujian undang-undang	2020	12.488.883.541.697	6.928.021.238	801.751.675.565	3.361.956.197.960	3,478
	o. Pengujian undang-undang	2021	11.926.149.980.019	6.710.560.623	71.133.769.549	3.403.961.007.490	3,485
	p. Pengujian undang-undang	2019	6.241.419.000.000	9.517.000.000	1.096.817.000.000	6.608.422.000.000	0,780
	p. Pengujian undang-undang	2020	5.967.362.000.000	11.966.000.000	1.217.063.000.000	8.754.116.000.000	0,544
	p. Pengujian undang-undang	2021	6.616.642.000.000	12.526.000.000	1.414.447.000.000	7.406.856.000.000	0,704

30. ULTJ
Dilarang mengumumkan dan mempertanyakan yang salah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE***Debt to Asset = Total Hutang / Total Aset***

NO	KODE	Tahun	Debt to Asset = Total Hutang / Total Aset		
			Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Leverage
1	AALI	2019	7.995.597.000.000	26.974.124.000.000	0,296
		2020	8.533.437.000.000	27.781.231.000.000	0,307
		2021	9.228.733.000.000	30.399.906.000.000	0,304
2	ADES	2019	254.438.000.000	822.375.000.000	0,309
		2020	258.283.000.000	958.791.000.000	0,269
		2021	334.291.000.000	1.304.108.000.000	0,256
3	BISI	2019	624.470.000.000	2.941.056.000.000	0,212
		2020	456.592.000.000	2.914.979.000.000	0,157
		2021	404.157.000.000	3.132.202.000.000	0,129
4	BUDI	2019	1.714.449.000.000	2.999.767.000.000	0,572
		2020	1.640.851.000.000	2.963.007.000.000	0,554
		2021	1.605.521.000.000	2.993.218.000.000	0,536
5	CAMP	2019	122.136.752.135	1.057.529.235.985	0,115
		2020	125.161.736.940	1.086.873.666.641	0,115
		2021	124.445.640.572	1.147.260.611.703	0,108
6	CEKA	2019	261.784.845.240	1.393.079.542.074	0,188
		2020	305.958.833.204	1.566.673.828.068	0,195
		2021	310.020.233.374	1.697.387.196.209	0,183
7	CLEO	2019	478.844.867.693	1.245.144.303.719	0,385
		2020	416.194.010.942	1.310.940.121.622	0,317
		2021	346.601.683.606	1.348.181.576.913	0,257
8	COCO	2019	141.081.394.549	250.442.587.742	0,563
		2020	151.685.431.882	263.754.414.443	0,575
		2021	151.852.174.493	370.684.311.428	0,410
9	CPIN	2019	8.281.441.000.000	29.353.041.000.000	0,282
		2020	7.809.608.000.000	31.159.291.000.000	0,251
		2021	10.296.052.000.000	35.446.051.000.000	0,290
10	DLTA	2019	212.420.390.000	1.425.983.722.000	0,149
		2020	205.681.950.000	1.225.580.913.000	0,168
		2021	298.548.048.000	1.308.722.065.000	0,228
11	DSNG	2019	7.889.229.000.000	11.620.821.000.000	0,679
		2020	7.920.634.000.000	14.151.383.000.000	0,560
		2021	6.686.697.000.000	13.712.160.000.000	0,488
12	FISH	2019	309.321.265	426.269.039	0,726
		2020	307.995.147	440.917.819	0,699
		2021	357.577.550	510.855.939	0,700
13	GOOD	2019	2.297.546.907.499	5.063.067.672.414	0,454



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	16		2020	3.713.983.005.151	6.670.943.518.686	0,557
			2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	0,552
HOKI	ICBP	2019	207.108.590.481	848.676.035.300	0,244	
		2020	244.363.297.557	906.924.214.166	0,269	
		2021	320.458.715.888	989.119.315.334	0,324	
INDF	JPFA	2019	12.038.210.000.000	38.709.314.000.000	0,311	
		2020	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	0,514	
		2021	63.342.765.000.000	118.066.628.000.000	0,537	
KEJU	LSIP	2019	41.996.071.000.000	96.198.559.000.000	0,437	
		2020	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	0,515	
		2021	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	0,517	
18	MLBI	2019	13.736.841.000.000	25.185.009.000.000	0,545	
		2020	14.539.790.000.000	25.951.760.000.000	0,560	
		2021	15.486.946.000.000	28.589.656.000.000	0,542	
19	MYOR	2019	230.619.409.786	666.313.386.673	0,346	
		2020	233.905.945.919	674.806.910.037	0,347	
		2021	181.900.755.126	767.726.284.113	0,237	
20	ROTI	2019	1.726.822.000.000	10.225.322.000.000	0,169	
		2020	1.636.456.000.000	10.922.788.000.000	0,150	
		2021	1.678.676.000.000	11.851.182.000.000	0,142	
21	SKBM	2019	1.750.943.000.000	2.896.950.000.000	0,604	
		2020	1.474.019.000.000	2.907.425.000.000	0,507	
		2021	1.822.860.000.000	2.922.017.000.000	0,624	
22	SKLT	2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	0,480	
		2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,430	
		2021	8.557.621.869.393	19.917.653.285.528	0,430	
23	SMAR	2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	0,339	
		2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,275	
		2021	1.341.864.891.951	4.191.284.422.677	0,320	
24	SSMS	2019	784.562.971.811	1.820.383.352.811	0,431	
		2020	806.678.887.419	1.768.660.546.754	0,456	
		2021	977.942.627.046	1.970.428.120.056	0,496	
25	SULTAN SARIF KASIM RIAU	2019	410.463.595.860	790.845.543.826	0,519	
		2020	366.908.471.713	773.863.042.440	0,474	
		2021	347.288.021.564	889.125.250.792	0,391	
26		2019	16.854.470.000.000	27.787.527.000.000	0,607	
		2020	22.502.490.000.000	35.026.171.000.000	0,642	
		2021	25.927.174.000.000	40.345.003.000.000	0,643	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta 28 milik UIN Suska Riau 29 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	STTP	2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,255
TBLA	2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,225	
	2021	618.395.061.219	3.919.243.683.748	0,158	
	2019	12.000.079.000.000	17.363.003.000.000	0,691	
TGKA	2020	13.542.437.000.000	19.431.293.000.000	0,697	
	2021	14.591.663.000.000	21.084.017.000.000	0,692	
	2019	1.603.873.392.263	2.995.872.438.975	0,535	
ULTJ	2020	1.763.283.969.693	3.361.956.197.960	0,524	
	2021	1.643.370.252.313	3.403.961.007.490	0,483	
	2019	953.283.000.000	6.608.422.000.000	0,144	
	2020	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	0,454	
	2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	0,306	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA RISIKO LITIGASI**Likuiditas = Hutang Lancar / Aset Lancar**

No	KODE	Tahun	Hutang Lancar (Rp)			Likuiditas
				Aset Lancar (Rp)		
1	AALI	2019	1.566.765.000.000	4.472.011.000.000		0,350
		2020	1.792.506.000.000	5.937.890.000.000		0,302
		2021	5.960.396.000.000	9.414.208.000.000		0,633
2	ADES	2019	175.191.000.000	351.120.000.000		0,499
		2020	183.559.000.000	545.239.000.000		0,337
		2021	268.367.000.000	673.394.000.000		0,399
3	BISI	2019	560.436.000.000	2.319.972.000.000		0,242
		2020	385.631.000.000	2.247.228.000.000		0,172
		2021	346.045.000.000	2.468.374.000.000		0,140
4	BUDI	2019	1.133.685.000.000	1.141.009.000.000		0,994
		2020	1.085.439.000.000	1.241.540.000.000		0,874
		2021	1.131.686.000.000	1.320.277.000.000		0,857
5	CAMP	2019	57.300.411.135	723.916.345.285		0,079
		2020	56.665.064.940	751.789.918.087		0,075
		2021	64.332.022.572	856.198.582.426		0,075
6	CEKA	2019	222.440.530.626	1.067.652.078.121		0,208
		2020	271.641.005.590	1.266.586.465.994		0,214
		2021	283.104.828.760	1.358.085.356.038		0,208
7	CLEO	2019	204.953.165.337	240.755.729.131		0,851
		2020	147.545.013.406	254.187.665.140		0,580
		2021	182.882.815.706	279.804.122.714		0,654
8	COCO	2019	124.836.918.044	145.913.697.234		0,856
		2020	135.290.031.399	161.986.171.773		0,835
		2021	140.133.633.808	273.848.147.193		0,512
9	CPIN	2019	5.188.281.000.000	13.297.718.000.000		0,390
		2020	5.356.453.000.000	13.531.817.000.000		0,396
		2021	7.836.101.000.000	15.715.060.000.000		0,499
10	DLTA	2019	160.587.363.000	1.292.805.083.000		0,124
		2020	147.207.676.000	1.103.831.856.000		0,133
		2021	244.206.806.000	1.174.393.432.000		0,208
11	DSNG	2019	2.361.728.000.000	1.932.531.000.000		1,222
		2020	2.293.012.000.000	2.613.109.000.000		0,878
		2021	1.856.163.000.000	2.321.635.000.000		0,800
12	FISH	2019	260.746.372	307.407.397		0,848
		2020	263.134.605	318.359.007		0,827



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	288.273.046	383.261.985	0,752
18	GOOD	2019	1.303.881.731.637	1.999.886.108.743	0,652
		2020	1.314.344.090.213	2.321.804.168.143	0,566
		2021	1.771.339.531.925	2.613.436.417.820	0,678
		2019	161.901.915.986	483.422.211.591	0,335
19	HOKI	2020	188.719.266.211	423.486.192.138	0,446
		2021	280.958.063.589	450.325.961.390	0,624
		2019	6.556.359.000.000	16.624.925.000.000	0,394
20	ICBP	2020	9.176.164.000.000	20.716.223.000.000	0,443
		2021	18.896.133.000.000	33.997.637.000.000	0,556
		2019	24.686.862.000.000	31.403.445.000.000	0,786
21	INDF	2020	27.975.875.000.000	38.418.238.000.000	0,728
		2021	40.403.404.000.000	54.183.399.000.000	0,746
		2019	7.033.796.000.000	12.191.930.000.000	0,577
22	JPFA	2020	6.007.679.000.000	11.745.138.000.000	0,512
		2021	7.064.166.000.000	14.161.153.000.000	0,499
		2019	201.269.847.299	498.883.575.576	0,403
23	KEJU	2020	197.366.118.342	500.560.734.326	0,394
		2021	176.772.189.231	497.681.274.294	0,355
		2019	466.806.000.000	2.192.494.000.000	0,213
24	LSIP	2020	597.005.000.000	2.920.275.000.000	0,204
		2021	696.556.000.000	4.307.772.000.000	0,162
		2019	1.588.693.000.000	1.162.802.000.000	1,366
25	MLBI	2020	1.338.441.000.000	1.189.261.000.000	1,125
		2021	1.682.700.000.000	1.241.112.000.000	1,356
		2019	3.726.359.539.201	12.776.102.781.513	0,292
26	MYOR	2020	3.559.336.027.729	12.838.729.162.094	0,277
		2021	5.570.773.468.770	12.969.783.874.643	0,430
		2019	1.106.938.318.565	1.874.411.044.438	0,591
27	ROTI	2020	404.567.270.700	1.549.617.329.468	0,261
		2021	483.213.195.704	1.282.057.210.341	0,377
		2019	668.931.501.885	889.743.651.128	0,752
28	SKBM	2020	701.020.837.232	953.792.483.691	0,735
		2021	883.202.660.221	1.158.132.110.148	0,763
		2019	293.281.364.781	378.352.247.338	0,775
29	SKLT	2020	247.102.759.160	379.723.220.668	0,651
		2021	241.664.687.612	433.383.441.542	0,558
		2019	10.675.761.000.000	11.477.624.000.000	0,930
30	SMAR	2020	14.358.630.000.000	18.611.747.000.000	0,771
		2021	15.408.950.000.000	22.418.032.000.000	0,687



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	SSMS	2019	1.308.913.204.000	3.286.526.354.000	0,398
27	STTP	2020	1.438.666.723.000	3.415.644.666.000	0,421
28		2021	1.463.937.572.000	3.500.547.785.000	0,418
29		2019	408.490.550.651	1.165.406.301.686	0,351
30	TBLA	2020	626.131.203.549	1.505.872.822.478	0,416
		2021	475.372.154.415	1.979.855.004.312	0,240
		2019	4.027.369.000.000	6.551.760.000.000	0,615
	TGKA	2020	5.385.025.000.000	8.027.179.000.000	0,671
		2021	6.208.185.000.000	9.303.201.000.000	0,667
		2019	1.281.093.781.950	2.761.095.717.618	0,464
	ULTJ	2020	1.406.291.340.510	3.067.116.650.845	0,459
		2021	1.319.656.849.510	3.071.867.706.530	0,430
		2019	836.314.000.000	3.716.641.000.000	0,225
		2020	2.327.339.000.000	5.593.421.000.000	0,416
		2021	1.556.539.000.000	4.844.821.000.000	0,321

**TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS**

$$Z - Score = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 1.0X5$$

NO	KODE	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Z-Score
1	AALI	2019	0,129	0,719	0,122	2,105	0,647	3,722
		2020	0,179	0,731	0,220	1,668	0,677	3,475
		2021	0,136	0,737	0,357	1,189	0,800	3,219
2	ADES	2019	0,257	0,364	0,500	1,454	1,015	3,589
		2020	0,453	0,486	0,580	2,001	0,702	4,222
		2021	0,373	0,387	0,857	3,483	0,717	5,817
3	BISI	2019	0,718	0,910	0,467	3,027	0,773	5,894
		2020	0,766	0,986	0,416	4,061	0,622	6,851
		2021	0,813	1,038	0,503	4,431	0,643	7,429
4	BUDI	2019	0,003	0,183	0,253	0,162	1,001	1,602
		2020	0,063	0,201	0,216	0,163	0,920	1,563
		2021	0,076	0,225	0,253	0,301	1,127	1,983
5	CAMP	2019	0,756	0,188	0,313	10,812	0,973	13,042
		2020	0,767	0,224	0,174	8,520	0,880	10,566
		2021	0,828	0,284	0,364	8,228	0,888	10,594
6	CEKA	2019	0,728	0,882	0,677	2,277	2,240	6,804
		2020	0,762	0,893	0,491	2,083	2,320	6,548
		2021	0,760	0,930	0,459	2,165	3,157	7,471
7	CLEO	2019	0,035	0,297	0,496	7,593	0,874	9,296
		2020	0,098	0,423	0,489	8,650	0,742	10,401
		2021	0,086	0,538	0,597	9,763	0,819	11,803
8	COCO	2019	0,101	0,076	0,298	2,168	0,863	3,506
		2020	0,121	0,086	0,189	1,551	0,649	2,597
		2021	0,433	0,094	0,215	1,013	0,605	2,359
9	CPIN	2019	0,332	0,998	0,567	7,722	1,998	11,616
		2020	0,315	1,042	0,552	8,220	1,365	11,494
		2021	0,267	0,987	0,462	5,686	1,459	8,860
10	DLTA	2019	0,953	1,153	0,954	15,378	0,580	19,019
		2020	0,937	1,121	0,443	10,277	0,446	13,224
		2021	0,853	1,040	0,607	6,018	0,521	9,038
11	DSNG	2019	-0,044	0,351	0,223	0,371	0,494	1,394
		2020	0,027	0,335	0,280	0,490	0,473	1,605
		2021	0,041	0,406	0,332	0,476	0,520	1,774
12	FISH	2019	0,131	0,341	0,178	0,253	2,398	3,301
		2020	0,150	0,384	0,227	0,175	2,245	3,181
		2021	0,223	0,388	0,279	0,440	2,419	3,750
13	GOOD	2019	0,165	0,286	0,448	0,582	1,667	3,148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	16	HOKI	2020	0,181	0,226	0,235	0,303	1,157	2,102
			2021	0,149	0,285	0,392	3,111	1,300	5,238
			2019	0,455	0,423	0,618	1,619	1,948	5,062
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	17	ICBP	2020	0,311	0,405	0,253	1,491	1,294	3,753
			2021	0,205	0,380	0,135	3,280	0,944	4,945
			2019	0,312	0,669	0,648	6,481	1,093	9,202
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	18	INDF	2020	0,134	0,305	0,339	1,258	0,450	2,485
			2021	0,153	0,319	0,333	0,961	0,481	2,247
			2019	0,084	0,390	0,359	0,994	0,796	2,623
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	19	JPFA	2020	0,077	0,267	0,289	0,430	0,501	1,564
			2021	0,092	0,288	0,318	0,359	0,554	1,611
			2019	0,246	0,404	0,424	0,786	1,459	3,319
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	20	KEJU	2020	0,265	0,419	0,323	0,709	1,424	3,141
			2021	0,298	0,462	0,416	0,781	1,570	3,526
			2019	0,536	0,323	0,685	3,668	1,469	6,681
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	21	LSIP	2020	0,539	0,320	0,782	5,214	1,424	8,279
			2021	0,502	0,545	0,794	5,863	1,358	9,061
			2019	0,203	0,928	0,114	3,520	0,362	5,126
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	22	MLBI	2020	0,255	0,969	0,260	3,440	0,324	5,248
			2021	0,366	0,998	0,347	2,890	0,382	4,982
			2019	-0,176	0,543	1,904	11,191	1,281	14,742
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	23	MYOR	2020	-0,062	0,679	0,522	8,319	0,683	10,142
			2021	-0,181	0,515	1,021	5,409	0,847	7,611
			2019	0,570	0,678	0,530	3,010	1,315	6,103
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	24	ROTI	2020	0,563	0,748	0,507	4,274	1,238	7,330
			2021	0,446	0,751	0,310	3,198	1,401	6,106
			2019	0,197	0,468	0,291	3,036	0,713	4,705
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	25	SKBM	2020	0,309	0,509	0,179	4,123	0,721	5,840
			2021	0,229	0,539	0,336	3,762	0,784	5,649
			2019	0,146	0,180	0,099	0,542	1,156	2,124
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	26	SKLT	2020	0,172	0,184	0,094	0,417	1,790	2,655
			2021	0,167	0,185	0,144	0,382	1,953	2,832
			2019	0,129	0,283	0,327	1,626	1,620	3,984
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	27	SMAR	2020	0,206	0,337	0,317	1,768	1,620	4,248
			2021	0,259	0,409	0,413	2,888	1,526	5,494
			2019	0,035	0,419	0,207	0,423	1,303	2,386
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	28	SSMS	2020	0,146	0,396	0,267	0,318	1,154	2,281
			2021	0,208	0,409	0,385	0,290	1,413	2,705
			2019	0,200	0,286	0,186	0,001	0,277	0,950
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	29		2020	0,186	0,329	0,379	0,001	0,314	1,208
			2021	0,176	0,427	0,575	0,001	0,376	1,555

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta 28 Maret 2021 UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

STTP	TBLA	2019	0,315	0,965	0,730	4,822	1,219	8,051
		2020	0,306	1,020	0,761	9,626	1,115	12,829
		2021	0,461	1,119	0,649	9,596	1,082	12,907
TGKA	ULTJ	2019	0,174	0,306	0,304	0,266	0,491	1,542
		2020	0,163	0,314	0,294	0,221	0,559	1,552
		2021	0,176	0,335	0,291	0,175	0,758	1,735
TGKA	ULTJ	2019	0,593	0,634	0,623	1,666	4,463	7,980
		2020	0,593	0,651	0,619	2,274	3,715	7,851
		2021	0,618	0,710	0,594	2,347	3,504	7,773
ULTJ	ULTJ	2019	0,523	1,047	0,688	12,217	0,944	15,419
		2020	0,448	0,945	0,546	2,792	0,682	5,413
		2021	0,533	1,190	0,790	4,797	0,893	8,204

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

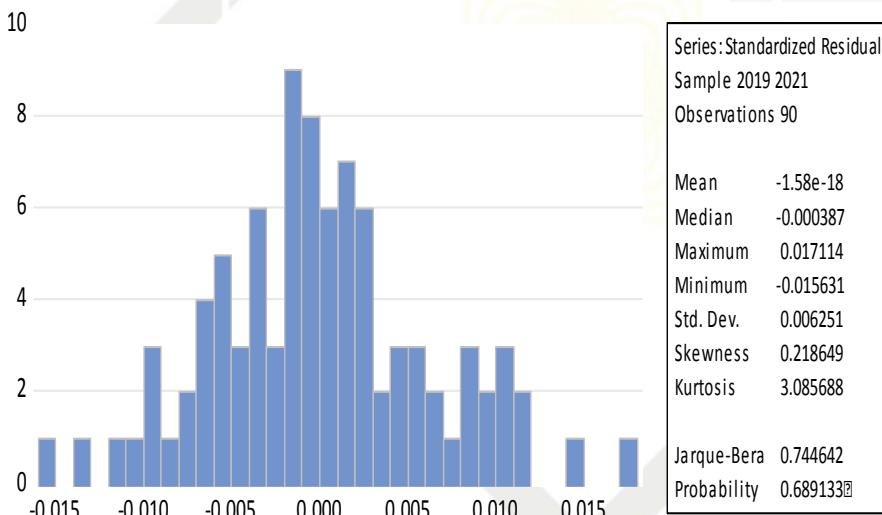
Hasil Statistik Deskriptif

Sample: 2019 2021

	MANAJEMEN	PRUDENCIAL	LEVERAGE	LIKUIDITAS	FINANCIAL
Mean	0.001979	1.041274	0.405194	0.527813	5.753969
Maximum	0.023504	4.106877	0.725648	1.366263	19.01880
Minimum	-0.016313	0.202226	0.108472	0.075137	0.950109
Std. Dev.	0.006662	0.762785	0.176487	0.281845	3.846774
Observations	90	90	90	90	90

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 4

Hasil Uji Multikolinieritas

	PRUDENCIAL	LEVERAGE	LIKUIDITAS	FINANCIAL
PRUDENCIAL	1.000000	0.159155	0.015541	0.043659
LEVERAGE	0.159155	1.000000	0.750282	-0.619341
LIKUIDITAS	0.015541	0.750282	1.000000	-0.379148
FINANCIAL	0.043659	-0.619341	-0.379148	1.000000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.047619	Prob. F(4,85)	0.3876
Obs*R-squared	4.228510	Prob. Chi-Square(4)	0.3760
Scaled explained SS	4.455468	Prob. Chi-Square(4)	0.3479

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002061	0.001899	1.085408	0.2808
PRUDENCE_AKUNTANSI	0.000772	0.000581	1.329070	0.1874
LEVERAGE	0.000508	0.004528	0.112100	0.9110
LIKUIDITAS	0.001731	0.002338	0.740444	0.4611
FINANCIAL_DISTRESS	0.000141	0.000145	0.971493	0.3341
R-squared	0.046983	Mean dependent var	0.004793	
Adjusted R-squared	0.002136	S.D. dependent var	0.003980	
S.E. of regression	0.003976	Akaike info criterion	-8.163112	
Sum squared resid	0.001344	Schwarz criterion	-8.024233	
Log likelihood	372.3400	Hannan-Quinn criter.	-8.107108	
F-statistic	1.047619	Durbin-Watson stat	2.154390	
Prob(F-statistic)	0.387638			



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.732555	Prob. F(2,83)	0.4838
Obs*R-squared	1.561117	Prob. Chi-Square(2)	0.4582

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 90

Included observations: 90

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.25E-06	0.003077	0.000733	0.9994
PRUDENCE_AKUNTANSI	-8.73E-05	0.000943	-0.092600	0.9264
LEVERAGE	-6.17E-05	0.007352	-0.008391	0.9933
LIKUIDITAS	-9.92E-05	0.003782	-0.026230	0.9791
FINANCIAL_DISTRESS	2.85E-05	0.000236	0.120504	0.9044
RESID(-1)	-0.044396	0.110292	-0.402530	0.6883
RESID(-2)	-0.127866	0.110247	-1.159809	0.2495
R-squared	0.017346	Mean dependent var	6.10E-19	
Adjusted R-squared	-0.053690	S.D. dependent var	0.006251	
S.E. of regression	0.006417	Akaike info criterion	-7.185177	
Sum squared resid	0.003418	Schwarz criterion	-6.990748	
Log likelihood	330.3330	Hannan-Quinn criter.	-7.106772	
F-statistic	0.244185	Durbin-Watson stat	1.992922	
Prob(F-statistic)	0.960353			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7**Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common Effect***

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Method: Panel Least Squares

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.85E-05	0.003054	0.022410	0.9822
PRUDENCE_AKUNTANSI	0.002530	0.000934	2.709120	0.0082
LEVERAGE	-0.004387	0.007284	-0.602240	0.5486
LIKUIDITAS	0.004977	0.003762	1.322911	0.1894
FINANCIAL_DISTRESS	-0.000273	0.000233	-1.172591	0.2442
R-squared	0.119597	Mean dependent var		0.001979
Adjusted R-squared	0.078166	S.D. dependent var		0.006662
S.E. of regression	0.006397	Akaike info criterion		-7.212124
Sum squared resid	0.003478	Schwarz criterion		-7.073245
Log likelihood	329.5456	Hannan-Quinn criter.		-7.156120
F-statistic	2.886664	Durbin-Watson stat		2.403478
Prob(F-statistic)	0.027107			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8**Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed Effect***

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Method: Panel Least Squares

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021080	0.009228	-2.284396	0.0262
PRUDENCE_AKUNTANSI	0.013448	0.003450	3.897689	0.0003
LEVERAGE	0.019827	0.020972	0.945418	0.3485
LIKUIDITAS	-0.001436	0.009856	-0.145662	0.8847
FINANCIAL_DISTRESS	0.000309	0.000532	0.581040	0.5635

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.505801	Mean dependent var	0.001979
Adjusted R-squared	0.214577	S.D. dependent var	0.006662
S.E. of regression	0.005904	Akaike info criterion	-7.145122
Sum squared resid	0.001952	Schwarz criterion	-6.200749
Log likelihood	355.5305	Hannan-Quinn criter.	-6.764295
F-statistic	1.736810	Durbin-Watson stat	3.502037
Prob(F-statistic)	0.033845		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9**Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random Effect***

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000225	0.003008	-0.074642	0.9407
PRUDENCE_AKUNTANSI	0.002627	0.000923	2.846904	0.0055
LEVERAGE	-0.004148	0.007172	-0.578426	0.5645
LIKUIDITAS	0.004948	0.003701	1.337107	0.1848
FINANCIAL_DISTRESS	-0.000254	0.000229	-1.112109	0.2692
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.001359	0.0503	
Idiosyncratic random		0.005904	0.9497	
Weighted Statistics				
R-squared	0.113945	Mean dependent var	0.001839	
Adjusted R-squared	0.072248	S.D. dependent var	0.006501	
S.E. of regression	0.006262	Sum squared resid	0.003333	
F-statistic	2.732702	Durbin-Watson stat	2.499694	
Prob(F-statistic)	0.034174			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.119365	Mean dependent var	0.001979	
Sum squared resid	0.003479	Durbin-Watson stat	2.394687	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10**Hasil Uji Chow****Redundant Fixed Effects Tests**

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.509058	(29,56)	0.0931
Cross-section Chi-square	51.969825	29	0.0055

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Method: Panel Least Squares

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.85E-05	0.003054	0.022410	0.9822
PRUDENCE_AKUNTANSI	0.002530	0.000934	2.709120	0.0082
LEVERAGE	-0.004387	0.007284	-0.602240	0.5486
LIKUIDITAS	0.004977	0.003762	1.322911	0.1894
FINANCIAL_DISTRESS	-0.000273	0.000233	-1.172591	0.2442
R-squared	0.119597	Mean dependent var	0.001979	
Adjusted R-squared	0.078166	S.D. dependent var	0.006662	
S.E. of regression	0.006397	Akaike info criterion	-7.212124	
Sum squared resid	0.003478	Schwarz criterion	-7.073245	
Log likelihood	329.5456	Hannan-Quinn criter.	-7.156120	
F-statistic	2.886664	Durbin-Watson stat	2.403478	
Prob(F-statistic)	0.027107			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11**Hasil Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.597008	4	0.0056

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PRUDENCE_AKUNTANSI	0.013448	0.002627	0.000011	0.0011
LEVERAGE	0.019827	-0.004148	0.000388	0.2238
LIKUIDITAS	-0.001436	0.004948	0.000083	0.4846
FINANCIAL_DISTRESS	0.000309	-0.000254	0.000000	0.2412



Indonesia Stock Exchange
Hak Cipta Undang-Undang
Barang mengutip
Pengutipan hanya
pengutipan tidak merugikan
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



FORMULIR KETERANGAN

- : Form-Riset-00175/BEI.PSR/03-2022
- : 18 Maret 2022
- : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
- : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

- : Salindri
- : 11870320250
- : Akuntansi

Pada menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Resiko Litigasi dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami
dengan lengkap melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Format kami
Selanjutnya
dengan nomer:
Emon Sulaeman
Kepala Kantor BEI Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

- : Un.04/F.VII/PP.00.9/1620/2022
: Biasa
: **Izin Riset**

Pekanbaru, 11 Maret 2022 M
7 Sya'ban 1443 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kantor Cabang Perwakilan
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:	Salindri
NIM.	:	11870320250
Jurusan	:	Akuntansi
Semester	:	VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

- a. Pengajuan Undang-Undang
Nomor ijin
Lampiran
Hak Cipta
milik UIN Suska Riau

a. Pengajuan Undang-Undang
Nomor ijin
Lampiran
Hak Cipta
milik UIN Suska Riau

- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Salindri, lahir di Tekulai Hilir 21 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahanda yang bernama Sarman dan Ibunda yang bernama Rohana. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 007 Tekulai Hilir pada tahun 2012. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Tanah Merah pada tahun 2015. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Tembilahan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Prudence Akuntansi, Leverage, Risiko Litigasi dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021)”,** dibawah bimbingan ibu Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak. Dengan pelaksanaan Ujian *Oral Comprehensive* pada tanggal 3 November 2022.